



KEBERSIHAN ALAT MAKAN KURANG 221 Kasus Hepatitis A Terjadi di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Kasus Hepatitis A di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan sejak bulan Maret kemarin. Hingga Agustus ini tercatat sebanyak 221 kasus berdasarkan laporan dari 3 laboratorium dan 6 rumah sakit di Kota Yogyakarta. Dari hasil penyelidikan epidemiologi belum diketahui sumber penularan yang ada di Kota Yogyakarta.

Hal itu disampaikan Kabid P2PL Dinkes Kota Yogyakarta, dr Sri Wulaningsih didampingi Kasi Yankes, Tri Mandoyo, di sela Sosialisasi Kesehatan Makanan dan Penyakit Hepatitis, Kamis (28/8) di Aula Baparda. Acara yang diadakan Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) bersama Dinkes dan PPKLY diikuti sekitar 30 koordinator Pedagang Kaki Lima (PKL) se-Kota.

"Kami masih mencari sum-

ber penularan penyakit ini. Tapi untuk pencegahan kami mengimbau kepada masyarakat dan pedagang untuk menjaga kesehatan makanan dan alat makan," ungkapnya.

Dari pengamatannya selama ini para pedagang makanan dan minuman masih kurang dalam menjaga kesehatan dan sanitasi. Dicontohkannya, seharusnya untuk mencuci alat makan dan minum harus dengan air mengalir dengan proses dibilas dan dikeringkan. Namun pada kenyataannya masih banyak yang hanya menggunakan satu wadah untuk mencuci. Sehingga, kuman dalam alat makan dan minum masih tertinggal.

"Kalau tidak bisa dengan air mengalir minimal menggunakan 3 wadah, untuk tempat mencuci, membilas dan, bilasan terakhir sebaiknya diberi disinfektan

untuk mengurangi risiko kuman. Paling murah ya menggunakan kaporit atau ditambahkan air panas," kata dr Wulan.

Ditambahkan, Tri Mandoyo sosialisasi kepada PKL sudah dilakukan dua kali, yang pertama di Kecamatan Gondokusuman. Diharapkan, jika semula tidak mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga sanitasi dan kesehatan makanan, dengan mengikuti sosialisasi menjadi lebih paham. Selanjutnya bisa disampaikan pada anggotanya untuk diterapkan.

"Kalau harus sosialisasi ke setiap pedagang ya tidak mungkin karena jumlahnya ratusan. Ke depan kita juga akan memberi sosialisasi kepada pedagang keliling. Untuk sementara para pedagang yang menetap dulu," tambahnya. **(R-3)-z**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005